

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.” Pendidikan bagi setiap warga negara pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dengan kemampuannya siswa akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha sadar dimaksudkan dengan guru dan siswa menjalani proses pembelajaran karena kebutuhannya sebagai manusia yang harus memiliki pengetahuan dan ilmu untuk bekal kehidupannya kelak. Terencana dimaksudkan pada pengelolaan yang dilakukan oleh fasilitator (guru) dalam mengemas proses pembelajaran yang dialami siswa. Perencanaan yang matang dan isi dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Usaha sadar dan terencana dalam pendidikan tersebut bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar siswa. Keberhasilan proses belajar siswa tidak lepas dari peranan guru, pada dasarnya pembelajaran yang diharapkan pemerintah adalah menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang memiliki minat akan lebih memperhatikan dan akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat

belajar siswa secara maksimal maka guru harus dapat memilih strategi dan metode yang tepat selain itu didukung dengan pemilihan materi yang relevan.

Tanpa adanya minat untuk belajar, siswa tidak akan bergairah untuk menyerap materi. Seseorang yang menaruh minat yang tinggi pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan dan termotivasi terhadap mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila minat belajar rendah maka perhatian siswa terhadap materi yang sedang diajarkan akan sangat berkurang. Jika hal ini terjadi berlarut-larut dan terus-menerus tanpa adanya upaya seorang pendidik untuk membangkitkannya maka bisa jadi siswa tidak akan pernah memahami dan menaruh perhatian terhadap materi pelajaran.

Minat selalu membangkitkan pemusatan pemikiran dan menimbulkan kegembiraan dalam proses pembelajaran. Keriang hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang, juga membantu untuk tidak mudah melupakan apa yang telah dipelajari. Setiap siswa diusahakan adanya minat dan perhatian yang besar terhadap semua mata pelajaran. Dalam pembelajaran guru harus memberikan materi yang bermakna sehingga dapat berguna dalam kehidupan kelak. Akan tetapi kadang-kadang ditemukan hal yang sebaliknya, tidak jarang di antara siswa yang tidak berminat terhadap bidang studi yang dipelajarinya.

Sebagian besar siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dipelajari, tidak menarik dan membosankan. Konsep matematika sangat perlu ditanamkan sejak dini karena hampir semua bidang mata pelajaran menggunakan matematika dalam pembelajarannya. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk mengenalkan matematika kepada siswa adalah dengan menumbuhkan kesadaran, membangkitkan minat, rasa senang pada pelajaran matematika. Apabila peserta didik sudah memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran matematika, maka peserta didik tersebut akan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran matematika dan belajar akan teratur karena memiliki minat belajar yang tinggi untuk belajar matematika.

Proses pembelajaran matematika di kelas V SDN 2 Glagah sering kali tidak dilaksanakan secara optimal, kebanyakan siswa menganggap pelajaran

matematika pelajaran yang tidak penting dan sulit untuk dipelajari. Tidak sedikit dari mereka yang mendapat prestasi yang rendah pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2016 di kelas V SDN 2 Glagah, ketika proses pembelajaran matematika para siswa berbeda-beda dalam menerima, mengikuti dan memperhatikan pelajaran matematika. Beberapa siswa yang malas-malasan, bercanda dengan teman, terkadang gaduh di dalam kelas dan hanya beberapa siswa yang antusias dan menaruh perhatian besar ketika mengikuti proses pembelajaran matematika. Selain itu, hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Glagah masih tergolong rendah dalam pelajaran matematika. Hal tersebut diketahui ketika wawancara dengan guru kelas V di SDN 2 Glagah dan melihat daftar nilai yang diperoleh dari soal evaluasi atau ulangan.

Faktor penyebab pembelajaran matematika di kelas V di SDN 2 Glagah adalah rendahnya minat belajar seperti kurangnya perhatian, rasa ketertarikan, rasa senang, dan kesadaran untuk belajar matematika. Minat belajar yang dimiliki masing-masing siswa kelas V di SDN 2 Glagah berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran matematika di kelas. tetapi sebagian besar siswa kelas V di SDN 2 Glagah mempunyai minat belajar yang rendah ketika mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan awal mengenai minat belajar, ditemukan bahwa minat belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Glagah sebesar 58% dan siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM hanya sebanyak 7 orang atau sebesar 27%. Siswa yang memiliki minat belajar rendah tidak seharusnya dibiarkan begitu saja, tetapi perlu dilakukan tindakan untuk menimbulkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar Matematika siswa. Langkah yang dapat diambil guru adalah menerapkan strategi pembelajaran aktif dan inovatif. Strategi pembelajaran tersebut salah satunya adalah strategi *Group Investigation*. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk

meningkatkan minat belajar siswa karena dengan strategi ini, siswa akan diajak belajar sambil bermain dan berdiskusi sehingga mereka merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Atas dasar hal yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Matematika melalui strategi *Group Invetigaion* pada Siswa Kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016”

## **B. Rumusan Masalah**

“Apakah strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan Minat Belajar Matematika pada siswa kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016?”

## **C. Tujuan Penelitian**

“Untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi *Group Investigation* pada siswa kelas V SDN 2 Glagah Tahun 2015/2016.”

## **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini.

### a. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan dalam penelitian yang relevan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

#### 2) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan masukan guna pengembangan diri dalam mengajar matematika.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk peningkatan minat belajar matematika siswa di sekolah tersebut.

### d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dan sebagai motivasi peneliti guna terus mengembangkan kreativitas peneliti.